

TANTANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: EKSISTENSI, NILAI-NILAI BERSAMA DAN PENGEMBANGANNYA

UIN KHAS JEMBER **17 MEI 2023**

AKHMAD NURUL KAWAKIP
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Ph. 089682377034
Email: akhmad.nurul@pai.uin-malang.ac.id

EDUCATION IN ISLAMIC PERSPECTIVE

• التريية هي غرس الأخلاق الفاضلة في نفوس النا شئين وسقيها بماء الإرشاد والنصحة حتى تصبح ملكات النفس ثم تكون ثمراتها الفضلة والخير وحب العمل لنفع الوطن

- *“Penanaman etika yang mulia pada jiwa anak yang sedang tumbuh dengan cara menyiraminya dengan petunjuk dan nasihat sehingga hal itu menjadi sifat yang melekat pada jiwa yang selanjutnya menumbuhkan sifat yang mulya, baik, senang bekerja untuk kemanfaatan tanah airnya”.*

THE TERMS OF EDUCATION IN ISLAMIC PERSPECTIVE

No	Istilah Pendidikan	Tugas Pendidikan
1	Tarbiyah	Upaya membantu peserta didik agar mampu mengatur, memelihara, mengembangkan, memperbaiki, dan meningkatkan dirinya dengan segala potensinya dan satuan social (dalam kehidupan masyarakat) secara bertahap ke tingkat yang lebih tinggi dan lebih baik.
2	Ta'lim	Upaya membantu peserta didik agar mampu menangkap makna dibalik yang tersurat, mengembangkan pengetahuan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, baik secara teoritis maupun praktis, atau melakukan "transfer ilmu pengetahuan, internalisasi, serta amaliah (implementasi) secara terpadu.
3.	Ta'dib	Upaya menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan
4	Tadris	Upaya mencerdaskan peserta didik, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya sehingga menjadi tenaga yang produktif.
5	Irsyad	Upaya meningkatkan kualitas akhlaq dan keperibadian peserta didik atau upaya pemberian keteladanan.
6	Tazkiyah	Upaya penyucian jiwa peserta didik sehingga ia kembali kepada fitrahnya.
7	Tilawah	Upaya pewarisan nilai-nilai ilahi dan nilai-nilai insane kepada peserta didik.

THE PURPOSE OF EDUCATION

Ali Abd Halim, *Manhaj Tarbiyah* (Mesir: Dar al Ma'rif, 1412), 470-484

الأهداف التربوية الإسلامية	
الأهداف الخاصة	الأهداف العامة
	إعداد الإنسان العابد لله محمد
	لله بجده بمعنى وحده
	في
	في وحده
والجمالي	في

WHAT IS THE DISRUPTION ERA

- Emerges as an impact of IR 5.0
- Based on ICT
- Robotics technology
- Machine learning & artificial intelligence (AI)
- The Internet of Things (IoT)
- 3D printing
- Virtual reality (VR) and augmented reality (AR)
 - The focus of IR 5.0 is on collaboration, interconnectivity, and data disclosure which enable collaboration not only between humans but also between machines.
 - The era of disruption takes place when a new innovation enters the market and creates a disruption effect strong enough to change the previous market structures. What about Islamic education? We should adopt it.
 - Konsep yang memudahkan manusia menggunakan ilmu pengetahuan berbasis teknologi modern seperti AI dan Robot untuk memudahkan kehidupan manusia

PROMISES

- Time and resource efficiency
- Cost savings
- Increased revenue
- Agility, and innovation for the industry.

IMPACTS

- Many established practices are replaced by new innovations based on disruptive (online) technology.
- Clayton Christensen (1997) proposes a theory of disruptive innovation which states that the end of era is in the hands of innovators who create something NEW meeting the contemporary needs through **simpler, more affordable, and more accessible mechanisms.**

EXAMPLE OF DISRUPTOR

- AI Based online content, AI Based online editor, AI plagiarism checker
- Online taxi
- Online payment
- Online market place
- Smartphone
- Online library
- Online course
- Online PPG
- Online education (ruangguru)

STRATEGY

- Paradigm shift from rigid to flexible system; leaned towards an entrepreneur university
- Expanding online-based product offering
- Curriculum is modelled and directed to build a proper human value: a balance between hard skills and soft skills. Refers to “**Hakikat manusia**” in Islamic perspective
- Generative Learning. productive learning serves to maintain the status quo by conveying what is known, while generative learning not only absorbs known information but also generates new information while overcoming unexpected opportunities or challenges. In economic terms, productive learning focuses on efficiency and productivity, while generative learning focuses on innovation and growth.

TEACHING

- Student-centered based and active learning (involved student with pleasure)
- Focus on the important materials and good method
- Give feedback properly
- Use student responses
- Develop 4 literaricies (1) basic literacy (reading, writing, arithmetic skills); (2) data literacy (the ability to read, analyze and use digital information; (3) technological literacy (understanding how to work and technology applications); and (4) human literacy (developing cognitive capacity in the form of higher order thinking skills, critical and systemic thinking

PAI STUDENT

- Identify the priority to develop skill for the future (mastery in Arabic and English language)
- Self discovery
- Develop social and individual skills

SHARE VALUES

- Norms
- Trust
- Networking

SHORT CONCLUSION

- إنا الإنسان الذكي هو الذي يتعلم من كل شيء ء ومن كل أحد، والإنسان العادي يتعلم من تجاربه، أما الغبي فهو الذي يدعي أنه يعرف كل شيء ء أحسن من غيره
- Revolusi industri 5.0 dalam dunia pendidikan menekankan pada pendidikan karakter, moral, dan keteladanan. Hal ini dikarenakan ilmu yang dimiliki dapat digantikan oleh teknologi sedangkan penerapan *soft skill* maupun *hard skill* yang dimiliki tiap peserta didik tidak dapat digantikan oleh teknologi. Dalam hal ini diperlukan kesiapan dalam hal pendidikan berbasis kompetensi, pemahaman dan pemanfaatan *IoT (Internet of Things)*, pemanfaatan virtual atau *augmented reality* dan penggunaan serta pemanfaatan *AI (Artificial Intelligence)*. Peran mahasiswa PAI akan ditunggu paada masa yang akan datang... pendidikan agama akan tetap diperlukan sepanjang masa

ANY QUESTIONS?

- Semoga bermanfaat